

CAPITAL ADEQUACY RATIO, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, NON PERFORMING LOAN, NET INTEREST MARGIN, LOAN TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS BANK

Anis Nur Kholivah^{1*}, Martinus Budiantara², Mohd Norullah Ab Razak³

^{1,2} Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Raya Wates-Yogyakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55752, Indonesia

³ Sunway University, 5 Jalan University, 47500 Petaling Jaya, Selangor, Malaysia

Email : ¹wulandaridwinanto@gmail.com, ²budiantara@mercubuana-yogya.ac.id*, ³norullaha@sunway.edu.my

*Penulis Korespondensi

Artikel Info

Diterima : 17-04-2023 Direvisi : 30-05-2023 Disetujui: 30-09-2023 Publikasi : 30-10-2023

Kata Kunci:

Profitabilitas, Modal, Loan to Deposit Ratio

Abstrak

Bank merupakan lembaga keuangan yang tentunya mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, demi menarik kepercayaan dari masyarakat bank perlu memperhatikan dan selalu mengevaluasi tingkat kesehatan bank yang dimiliki. Indikator yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan dalam sektor perbankan yaitu melalui rasio profitabilitas. Sehingga penelitian ini dilaksanakan dengan maksud dan tujuan untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan swasta umum nasional di Indonesia selama tahun 2019 – 2021. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel *Loan Deposite Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA). Dan secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan Deposite Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi para investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam dunia perbankan untuk mengambil keputusan dan menyusun strategi yang efektif.

Keywords:

Profitability, Capital, Loan to Deposit Ratio

Capital Adequacy Ratio, OpeRatioal Expenses to OpeRatioal Income, Non Performing Loan, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio on Profitability Bank

Abstract

The bank is a financial institution that relies on the public's trust in its opeRatioal activities. So, in order to attract the trust of the public, the bank needs to pay attention and always evaluate the level of health of the bank. The right indicator to measure financial performance in the banking sector is through the profitability ratio. So this research is carried out with the purpose and purpose to test the factors that affect the profitability of national public private banking companies in Indonesia during the year 2019 – 2021. The data analysis method used is double regression analysis. The results of this study show that the variables *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *OpeRatioal Costs and OpeRatioal Revenue* (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) have a partially negative and non-significant impact on *Return on Asset* (ROA). The variable *Non-Performing Loan* (NPL) has a partial positive and significant impact on the *Return on Asset* (ROA), the variable *Loan to Deposit Ratio* (LDR) has an partial negative and significant effect on the return on asset (ROA). (ROA). The findings of this research can be used as a reference and consideRatio material for investors and other stakeholders in the banking world to make decisions and formulate effective strategies.



:<https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3851>

URL : <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>

Email : jramb@mercubuana-yogya.ac.id

How to cite :

Kholivah, A. N., Budiantara, M., & Ab Razak, M. N. (2023). Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional pendapatan Operasional, Non performing Loan, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Bank. *JRAMB*, 9(2), 223-234. doi: <https://doi.org/10.26486/jramb.v9i2.3851>

PENDAHULUAN

Kondisi pandemi telah mengganggu stabilitas keuangan negara yang berpengaruh juga terhadap tingkat kesehatan bank, baik Bank Umum Milik Pemerintah dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN). Dalam bidang bisnis salah faktor pendukung terpenting terus berjalannya operasional perusahaan yaitu adanya kepercayaan dari masyarakat kepada produk yang dijual. Bank merupakan lembaga keuangan yang tentunya mengandalkan kepercayaan masyarakat dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga, demi menarik kepercayaan dari masyarakat bank perlu memperhatikan dan selalu mengevaluasi tingkat kesehatan bank yang dimiliki. Tingkat kesehatan bank tercermin dari hasil indikator – indikator yang dijadikan dasar penilaian dalam laporan keuangan bank. Pengukuran kesehatan bank dapat dilakukan dengan menggunakan rasio – rasio keuangan perbankan yang dapat menunjukkan posisi kesehatan bank serta dapat memperkirakan kondisi bank dimasa yang akan datang. Indikator yang tepat untuk mengukur kinerja keuangan dalam sektor perbankan yaitu melalui rasio profitabilitas (Sofyan, 2002). Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan ada dua jenis yaitu *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan umum dan *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk industri keuangan perbankan (Siamat, 2002). Rasio profitabilitas diukur menggunakan aspek keuangan ataupun *non* keuangan. Aspek keuangan meliputi tingkat perputaran kas, tingkat penyaluran kredit, tingkat efektivitas pengelolaan hutang serta tingkat kecukupan modal. Sedangkan, untuk aspek *non* keuangan yaitu terkait dengan variabel tingkat pertumbuhan jumlah nasabah (Sujana, 2022)

Penilaian kinerja keuangan perbankan meliputi enam aspek penilaian yaitu *Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Permodalan (Capital)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* disebut juga dengan rasio kecukupan modal yang memperlihatkan kecakapan bank dalam menjaga modal serta kecakapan manajemen dalam menganalisis, menaksir, meninjau dan mengendalikan risiko yang muncul dari pengaruh besarnya modal bank (Aini, 2013). *Capital Adequacy Ratio* merupakan perbandingan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin tinggi nilai CAR, maka kemampuan bank dalam menanggung risiko kredit semakin kuat. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan bank dalam menaksir tingkat efisiensi dan kemampuan penguasaan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Rasio BOPO yaitu perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Semakin rendah rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank (Dendawijaya dalam Aini, 2013).

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola risiko kredit dari para debitur. Risiko kredit yaitu risiko yang muncul akibat kegagalan pihak debitur dalam memenuhi kewajiban pada bank. Rasio NPL yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang beredar (yang telah diberikan) kepada debitur. Semakin tinggi rasio dari NPL maka semakin rendah kualitas kredit sehingga hal ini dapat menurunkan kesehatan keuangan bank (Ponco, 2008). Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang memperlihatkan kecakapan manajemen bank dalam menciptakan pendapatan bunga bersih dari aktivitas pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki. Rasio NIM yaitu perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata – rata aktiva produktif. Semakin tinggi rasio NIM maka tingkat pendapatan bunga bersih akan meningkat sehingga memperkecil potensi keuangan bank bermasalah. Menurut Kasmir (2014) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang digunakan sebagai pengukur komposisi dari jumlah kredit yang telah diberikan dengan membandingkan jumlah dana masyarakat dan modal yang dipakai. Sedangkan menurut Pandia (2012) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah rasio yang menerangkan kemampuan bank dalam mengelola uang penyimpan sebagai pinjaman kepada para nasabahnya.

Hasil penelitian Korri & Baskara (2019) memperlihatkan hasil bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sedangkan untuk NPL serta BOPO berpengaruh negatif

terhadap profitabilitas. Hasil lain ditunjukkan oleh Maheswari et.al. (2023); Setyarini (2019) CAR, NIM, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Penelitian Febriyanti & Lilik (2020) menunjukkan hasil jika CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR secara simultan mempengaruhi profitabilitas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian serta terdapat ketidakkonsistenan pada fenomena kesenjangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, terutama bagaimana pengaruh variabel-variabel yang telah dijelaskan di atas terhadap profitabilitas perusahaan perbankan swasta umum nasional di Indonesia selama tahun 2019 – 2021. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berkontribusi bagi para investor dan pemangku kepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan menyusun strategi yang efektif.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah suatu metode dalam menganalisis laporan keuangan yang memberikan dasar untuk menyelidiki fenomena tertentu dalam kerangka populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder dari bank umum nasional dan bank umum swasta nasional yang terdaftar pada BEI melalui web www.idx.co.id periode 2019 – 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan lengkap tahun buku 2019-2021. Sampel diperoleh dengan menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria : (1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2019 – 2021 (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2019-2021 (3) Perusahaan yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah.

Penelitian ini diuji dengan beberapa teknik analisis, yang pertama adalah uji asumsi klasik yang mencakup : uji normalitas, menurut (Ghozali, 2016) bertujuan untuk memverifikasi model regresi terhadap variabel-variabelnya apakah mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji heteroskedastisitas, mengetahui apakah terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain pada sebuah model regresi. Uji Multikolinearitas, menurut (Ghozali, 2016) bertujuan mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu model regresi. Uji autokorelasi, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan timbal balik antara variabel pengganggu pada kurun waktu tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni 2015). Teknik analisis regresi berganda, bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Beban Operasional* dan *Pendapatan Operasional* (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Sedangkan variabel dependen yang diteliti yaitu *Return on Assets* (ROA). Uji Hipotesis yang mencakup : Uji koefisien determinasi, menurut (Suhendri, 2015) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Uji F, menurut (Sujarweni 2016) uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas (X1, X2) terhadap variabel terikat (Y) melalui pengujian signifikansi persamaan. Uji t, menurut (Ghozali, 2016) digunakan untuk menguji pengaruh dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dalam sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kriteria tertentu memperoleh sampel sebanyak 38 perusahaan selama periode pengamatan tahun 2019-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga total yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 114 sampel. Berikut adalah proses pemilihan sampel penelitian :

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Sampel
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2019 - 2021	40
2	Perusahaan yang tidak menyediakan data yang dibutuhkan pada tahun 2019 – 2021	(2)
3	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam rupiah	0
4	Perusahaan yang memenuhi kriteria	38
5	Jumlah data penelitian (38 x 3 tahun)	114

Berikut ini adalah hasil penelitian yang meliputi analisis Deskriptif dan Uji asumsi klasik. Hasil analisis deskriptif ditunjukkan dalam Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CAR	114	.09	1.70	.3015	.22580
LDR	114	.12	1.71	.8360	.26336
NPL	114	.00	.22	.0373	.03060
NIM	114	-.03	.19	.0410	.02545
BOPO	114	.52	2.88	1.0057	.39576
ROA	114	-.16	.05	.0019	.03328
Valid N (listwise)	114				

Sumber : Data diolah, 2023

Dari hasil analisis Deskriptif diperoleh hasil nilai rata – rata untuk *Return on Asset* (ROA) adalah 0.0019 dan memiliki standar deviasi sebesar 0.03328. Variabel *Capital Adequacy Ratio*(CAR) nilai rata – rata sebesar 0.3015 dan memiliki standar deviasi 0.22580. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nilai rata – rata 0.8360 dan memiliki standar deviasi 0.26336. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) nilai rata – rata sebesar 0.0373 dan memiliki standar deviasi 0.0360. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) nilai rata – rata sebesar 0.0410 dan memiliki standar deviasi 0.02545. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) nilai rata – rata sebesar 1.0057 dan standar deviasi 0.39576.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas bertujuan untuk menilai data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Asymp.Sig (2-tailed)	Keterangan
0.361	Nilai signifikansi memperoleh angka 0,361 yang berarti nilai lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data residual terdistribusi dengan normal

Sumber : Data diolah, 2023

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10 dianggap bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
CAR	0.848	1.179	
LDR	0.910	1.099	Tidak ada tanda-tanda multikolinieritas dalam model regresi ini karena nilai tolerance di bawah 0,10 menunjukkan bahwa tidak ada hubungan erat antara variabel independen. Selain itu, nilai VIF yang lebih besar dari satu namun kurang dari 10 juga menandakan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen.
NPL	0.814	1.228	
NIM	0.750	1333	
BOPO	0.723	1384	

Sumber : Data diolah, 2023

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji korelasi antara periode t-1 atau periode sebelumnya, untuk mendeteksi kemungkinan terjadinya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji durbin Watson (DW).

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	Keterangan
1.826	Nilai Durbin Watson diperoleh sebesar 1.826 dan menghasilkan nilai dU sebesar 1.7869 dan 4-DU sebesar 2.2131 karena nilai Durbin Watson 1.826 berada pada daerah DU dan 4-DU, maka tidak terjadi autokorelasi jika $DU < DW < 4-DU$ ($1.7869 < 1.826 < 2.2131$)

Sumber : Data diolah, 2023

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual. Penelitian ini diuji dengan uji park yaitu bertujuan untuk mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas pada eror yang dilakukan dengan pengujian regresi antara variabel bebas dan error. Hasil signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, sementara hasil signifikansi di bawah 0,05 menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Keterangan
CAR	0.135	Setelah dilakukan uji park nilai dalam tabel sig lebih besar dari 0.005 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan
LDR	0.372	
NPL	0.292	
NIM	0.186	
BOPO	0.066	

Sumber : Data diolah, 2023

Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah uji asumsi klasik dilakukan, tidak ditemukan gejala normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Sehingga memenuhi syarat untuk menguji pengaruh variabel yang dilakukan dengan analisis linear berganda atau multiple regression analysis.

**Tabel 7. Regresi Linear Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			
1	(Constant)	-.019	.006		-3.373	.001
	CAR	-.005	.003	-.074	-1.841	.068
	LDR	-.001	.004	-.015	-.383	.703
	NPL	.204	.046	.184	4.452	.000
	NIM	.026	.057	.020	.460	.646
	BOPO	-.107	.005	-.958	-21.890	.000

Dependent Variable : ROA

Berdasarkan hasil dari Tabel 6 maka ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,19 - 0,005 CAR - 0,001LDR + 0,204NPL + 0,026NIM - 0,107BOPO$$

Model regresi ini bermakna sebagai berikut:

1. Konstanta memperoleh nilai sebesar -0,019 yang berarti ketika variabel independen bernilai nol, maka ROA besarnya adalah -0,019
2. Koefisien regresi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memperoleh nilai sebesar -005 yang berarti ketika CAR naik 1 satuan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,005
3. Koefisien regresi variabel *Loan Deposite Ratio* (LDR) memperoleh nilai sebesar -0,001 yang berarti ketika LDR naik 1 satuan, maka akan mengakibatkan penurunan ROA sebesar 0,001 satuan
4. Koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL) memperoleh nilai sebesar 0,204 yang berarti ketika NPL naik 1 satuan maka akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,204 satuan
5. Koefisien regresi variabel *Net Interest Margin* (NIM) memperoleh nilai sebesar 0,206 yang berarti ketika NIM naik 1 satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan ROA sebesar 0,206 satuan
6. Koefisien regresi variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memperoleh nilai sebesar -0,107 yang berarti kenaikan 1 satuan BOPO akan mengakibatkan penurunan ROA sebanyak 0,107 satuan

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	Keterangan
0.844	Nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0.844 atau 84% , sehingga dapat dikatakan bahwa variabel <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Loan Deposite Ratio</i> (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas sebanyak 84,4% sedangkan sisanya 0.156 atau 15,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh bersama terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

F hitung	Keterangan
122.965	Nilai F hitung diperoleh sebesar 122.965 dengan nilai signifikansi 0.000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0.05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel <i>Capital Adequancy Ratio</i> (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Loan Deposite Ratio</i> (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).

Uji Hipotesis

Hasil uji t parameter individual bertujuan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Berikut adalah hasil uji t:

1. Variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.068. > 0.05 yang berarti *Capital Adequancy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.703 > 0.05 yang berarti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Variabel *Non Performing Ratio* (NPL) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 < 0.05 yang berarti *Non Performing Ratio* (NPL) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0.646 > 0.05 yang berarti *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
5. Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 0.0.00 < 0.05 yang berarti Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR) terhadap profitabilitas bank (ROA)

Variabel *Capital Adequancy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berarti bahwa ROA dipengaruhi oleh faktor lain selain CAR. Meskipun tingkat *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tinggi lebih dari 8% namun tidak diimbangi dengan penyaluran dana maka tidak akan memberi dampak besar terhadap meningkatnya profitabilitas. Terlalu besarnya rasio dari *Capital Adequancy Ratio* (CAR) mengindikasikan bahwa bank tidak dapat memutar dana dari pihak lain, padahal jika bank dapat mengalokasikan pada pengembangan produk dan jasa diluar pinjaman tentunya profitabilitas akan meningkat namun karena bank kurang produktif hal ini berpengaruh pada menurunnya *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini sejalan dengan Santoso (2016), Maulana (2012) dan Akhtar, Ali & Sadaqat (2011) yang menyatakan bahwa *Capital Adequancy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas bank (ROA)

Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memperoleh kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima. Artinya Semakin kecil rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional maka semakin tinggi juga tingkat efisiensi yang dimiliki perusahaan, hal ini dapat memperkecil potensi bank bermasalah. Namun, sebaliknya semakin tinggi rasio biaya operasional terhadap pendapatan maka menunjukkan semakin rendahnya tingkat efisiensi yang dapat mempengaruhi kecilnya laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nyoman Tri Lukpitasari Korri dan I Gde Kajeng Baskara (2019), Adhista Setyarini (2019) dan Alexandra Maheswari, Ellen Theresia Sihotang, Riski Aprilia Nita dan Nur'aini Rokhmania (2023) yang menyatakan bahwa Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap profitabilitas bank (ROA)

Variabel *Non Performing Loan* (NPL) memperoleh kesimpulan bahwa secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima. Artinya nilai yang tinggi secara bersamaan dapat disebabkan adanya penambahan modal pada komponen modal bank. Penambahan modal dapat menjadi penambah modal untuk modal inti maupun pelengkap. Sehingga pada periode tertentu terdapat peningkatan kredit bermasalah namun disertai peningkatan suntikan modal bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fajari dan Sunarto (2017), Putri dan I Made Dana (2018) dan Annisa et.al, (2022) yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap profitabilitas bank (ROA)

Variabel *Net Interest Margin* (NIM) memperoleh kesimpulan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa Loan Deposite Ratio (LDR) signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) ditolak. Artinya suku bunga kredit yang tinggi sehingga membuat produk yang ditawarkan bank tidak dapat berjalan dengan baik dan kurang diminati oleh konsumen. Hal ini berpengaruh pada berkurangnya profitabilitas bank akibat tidak lakunya produk dari bank. Hasil penelitian ini sejalan dengan Zulfikar (2018) yang menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pengaruh Loan Deposite Ratio (LDR) terhadap profitabilitas bank (ROA)

Variabel *Loan Deposite Ratio* (LDR) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa *Loan Deposite Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) ditolak. Artinya bank secara efektif menyalurkan kredit dapat meningkatkan profitabilitas, namun tidak efektif (tidak sesuai syarat kredit) maka tidak akan meningkatkan profitabilitas. Bagi bank yang terlalu berhati-hati dalam penempatan dana pihak ketiga sehingga lebih memilih pada investasi yang aman dengan risiko bunga rendah dengan melakukan diversifikasi seperti penghasilan berbasis komisi (*fee based income*) dengan kemajuan teknologi bank memberikan pelayanan bagi nasabah dengan menarik fee atas layanan tersebut. Hal tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian penelitian Nurfitriani (2021), Maharani, Slamet & Rahman (2021) yang menyatakan *Loan Deposite Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), variabel *Loan Deposite Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*(ROA) Dan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan Deposite Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

Pihak manajemen disarankan untuk memperhatikan kestabilan rasio keuangan khususnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Loan Deposite Ratio* (LDR) agar dapat meningkatkan profitabilitas bank. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel – variabel rasio keuangan lainnya seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), *Deposito of Risk Ratio* (DRR), *Interest Rate Risk* (IRR). Implikasi dari penelitian ini adalah dapat digunakannya hasil penelitian untuk pengambilan kebijakan di perusahaan perbankan terkait dengan peningkatan ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. (2013). "Pengaruh CAR, NIM, LDR, BOPO Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba." *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan* 2(1):14–25.
- Almilia, Luciana Spica, and Winny Herdiningtyas. (2005). "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7(2):131–47.
- Anggraeni, Devi, and Irma Citarayani. (2022). "Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Di Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan Periode 2016-2020." *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 3(1):150–61. doi: 10.36418/jist.v3i1.338.
- Annisa, N., Yenny Ernitawati, and Hilda Kumala Wulandari. (2022). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) " *Jurnal Kewarganegaraan* 6(2): 66–77.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astriawati, Ningrum. (2016). "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Menentukan Pengaruh Pelayanan Pendidikan Terhadap Efektifitas Belajar Taruna Di Akademi Maritim Yogyakarta." *Bahari Jogja XIV*(23):22–37.
- Banjarnahor, Haposan. (2022). "Dampak Camel Terhadap Profitabilitas Perbankan." 16(2):121–29.
- Baridwan, Zaki. (2000). *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Yogyakarta: BPF E.
- Christian, Frans Jason, Parngkuan Tommy, and Joy Tulung. (2015). "Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank BRI Dan Mandiri Periode 2012-2015." *Jurnal EMBA* 5(2):30–40.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalila Indonesia.
- Diarto, Ade Putri, and Siti Aisjah. (2016). "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Study Pada PT.

- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2011-2014.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 4(2), 1–11.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. edited by Alfabeta. Bandung.
- Fajari, Slamet, and Sunarto. (2017). “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015).” *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers UNISBANK Ke-3* 3(Sendi_U 3):853–62.
- Fathony, Aditya Achmad, and Yulianti Wulandari. (2020). “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Pt.Perkebunan Nusantara VIII Aditya.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11(1):43–54.
- Fibriyanti, Yenni Vera, and Lilik Nurcholidah. (2020). “Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa.” *Jurnal Sains Sosio Humaniora* 4(2):344–50. doi: 10.22437/jssh.v4i2.10863.
- Ghazali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Ghozali, L. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasbullah, Iman Indrafana Kusumo. (2020). “Pengaruh CAR , LDR , NPL , NIM , BOPO Dan Size Perusahaan Terhadap Profitability Di Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2014 – 2016.” *TIN: Terapan Informatika Nusantara* 1(1):29–39.
- Jumirin, and Yesika Lubis. (2018). “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18(2):162–77. doi: 10.30596/jrab.v18i2.3310.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Bank Dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Edisi Keli. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Korri, Nyoman Tri Lukpitasari, and I Gde Kajeng Baskara. (2019). “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, BOPO, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas.” 8(11):6577–97.
- Kuncoro, M. (2004). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad, and Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kurniasari, Rani. (2017). “Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Pt Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.” *Prespektif* 15(1):8.
- Maheswari, Alexandra, Ellen Theresia Sihotang, Riski Aprillia Nita, and Nur’aini Rokhmania. (2023). “Volume 25 Issue 2 (2023) Pages 264-274 Forum Ekonomi : Jurnal Ekonomi , Manajemen Dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online) Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas.” 25(2):264–74.
- Mulyono. (2019). *Analisis Uji Asumsi Klasik*. Kedelapan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Myers, S. C., and N. S. Majluf. (1984). “Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have.” *Journal of Financial Economic* Vol. 13 (2).

- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pandia, Frianto. (2012). *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parenrengi, Sudarmin, and Tyahya Whisnu Hendratni. (2018). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank." *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis* 1(1):9–18. doi: 10.36407/jmsab.v1i1.15.
- Ponco, Budi. (2008). "Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA." Universitas Diponegoro.
- Pratiwi, I. G. A. M. Agung Mas Andriani, and Putu Ery Setiawan. (2014). "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Kondisi Keuangan Perusahaan, Dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame Di Dinas Pendapatan Kota Denpasar." *Jurnal Akuntansi* 6(1):139–53.
- Putra, R. F., Diana, N., & Sari, A. F. K. (2021). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10(12).
- Putri, Ni Putu Sinta Wira, and I. Made Dana. (2018). "Pengaruh NPL, Likuiditas, Dan Rentabilitas Terhadap CAR Pada BPR Konvensional Skala Nasional Di Indonesia Persentase . Kerangka Basel II Memiliki Empat Elemen Penting , Yaitu Yang Pertama Menjaga Rasio Kecukupan Modal (CAR) Untuk Sektor Perbankan . Kedu." 7(4):1862–91.
- Riyadi, Slamet. 2009. *Banking Asset & Liabillity Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Setyarini, Adhista. (2020). "Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018)." *Research Fair Unisri* 4(1):282–90. doi: 10.33061/rsfu.v4i1.3409.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendri, Diyat. (2015). "Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang." Universitas Negeri Padang.
- Sujarweni, V. Wiratna.(2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2016.) *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik, Dan Aplikasi*. Edisi Kedu. UPP STIM YKPN
- Wulandari, I. (2018). "Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Lima Bank Yang Masuk Kategori Buku 4 Di Indonesia Periode 2016." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 4(1):1. doi: 10.26486/jramb.v4i1.435.
- Wulandari, I. (2023). The Influence of Bank Soundness Level Indicators and Branch Office on Bank Deposit Growth. *Jurnal Moneter*, 11(1), 54-61